

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA STIE SEMARANG PADA GALERI INVESTASI STIE SEMARANG

Ella Novi Yanti¹, Jefri Heridiansyah²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang

Semarang, Indonesia

E-Mail: [1noviyanti4546@gmail.com](mailto:noviyanti4546@gmail.com), [2jefri@stiesemarang.ac.id](mailto:jefri@stiesemarang.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa STIE SEMARANG kepada Galeri Investasi STIE SEMARANG. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di STIE SEMARANG angkatan 2020-2022 yang terdiri atas 1.632 yang terdiri atas 1.632 Mahasiswa yang terdiri dari 1.308 mahasiswa prodi manajemen dan 324 mahasiswa akuntansi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sampel 95 responden. Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan pengetahuan investasi (X2) dan yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah : minat investasi (Y). Analisis data dilakukan dengan pengujian asumsi klasik dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik diketahui bahwa data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas serta bebas dari heterokedastisitas. Hasil penelitian bernilai t hitung literasi keuangan adalah $6,890 > t\text{-tabel } 1,98609$. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 sedangkan level of significance (taraf signifikansi) sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, nilai t hitung pengetahuan inestasi adalah $2,832 > 1,98609$ t-tabel. Tingkat signifikansi sebesar 0,006 sedangkan level of significance (taraf signifikansi) sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat inestasi. Angka koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,431. Hal ini berarti bahwa variabel literasi keuangan dan pengetahuan inestasi mempunyai peranan 43,1% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel minat investasi.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Minat Investasi*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of financial literacy and investment knowledge on students' investment interest in the STIE SEMARANG Investment Gallery. The research method used is a quantitative method. The population in this study were students at STIE SEMARANG class 2020-2022 consisting of 1,632 students consisting of 1,308 management study program students and 324 accounting students. The sampling technique used was purposive sampling with a sample of 95 respondents. The independent variables (Independent) in this research are financial literacy (X1) and investment knowledge (X2) and the dependent variable is: investment interest (Y). Data analysis was carried out by testing classical assumptions using multiple linear regression tests. Based on the results of the classical assumption test, it is known that the data used in this study is normally distributed, there is no multicollinearity and is free from heteroscedasticity. The research results have a

calculated t value of financial literacy of $6.890 > t\text{-table } 1.98609$. The level of significance is 0.000 while the level of significance is 0.05. This shows that the financial literacy variable has a significant effect on investment interest, the calculated t value of investment knowledge is $2.832 > 1.98609$ t-table. The level of significance is 0.006 while the level of significance is 0.05. This shows that the investment knowledge variable has a significant effect on investment interest. The coefficient of determination (R Square) is 0.431. This means that the variables financial literacy and investment knowledge have a role of 43.1% together in being able to explain or explain the investment interest variable.

Keywords: *Financial Literacy, Investment Knowledge and Investment Interest*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Seiring berkembangnya era modern saat ini, investasi di pasar modal sedang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pasar modal Indonesia sekarang sudah berkembang menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha dan pemerintah. Berbagai program seperti pembangunan infrastruktur pun turut didorong menggunakan pendanaan dari pasar modal. (Republika.co.id, 2018). Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Minat Investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya (Chaerul pajar, 2015) .

Masalah mengenai minat investasi menjadi permasalahan yang sangat penting dalam berkembangnya era modern saat ini. Hal ini dikarenakan kurangnya minat dalam berinvestasi sehingga banyak kendala yang sering dialami atau dirasakan oleh para investasi. Misalnya, Banyak mahasiswa di STIE Semarang yang tidak mau investasi padahal investasi sangat menguntungkan apalagi dikalangan mahasiswa sehingga kurangnya minat para kalangan muda karena takut akan kegagalan dalam investasi. Permasalahan mengenai minat investasi harus segera ditangani agar tumbuh kembang teknologi semakin meningkat.

Menurut Siti Rahayu Haditomo (1998) menjelaskan minat investasi dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam dan dari luar.Terdapat beberapa faktor-faktor yang menjadi tolak ukur dalam pengambilan minat seperti arus kas, struktur modal, likuiditas, kebijakan hutang, profitabilitabilitas, pertumbuhan penjualan, kesempatan investasi dan sebagainya. Namun, dalam penelitian ini beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur minat atau keputusan untuk investasi pada pasar modal yaitu terbatas pada variabel literasi keuangan dan pengetahuan investasi. Variabel-variabel yang dijadikan sebagai faktor tersebut akan digunakan untuk mengukur tingkat minat investasi mahasiswa dalam melakukan investasi.

Literasi keuangan (Financial Literacy) menurut Hogarth (2002) adalah cara bagaimana seseorang mengatur keuangan mereka dalam berasuransi, instasi, menabung dan melakukan penganggaran (budgeting). Hasil penelitian yang dilakukan Wiwit Kusumawati (2020) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan shulhan Fariqi (2020) menjelaskan bahwa literasi

keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Pajar & Putikaningsih, 2017; Merawati & Putra, 2015).

Pengetahuan investasi adalah segala informasi tentang investasi yang telah diorganisasi dalam memori seseorang yang kemudian dijadikan dasar untuk melakukan investasi. Dalam melakukan investasi di pasar modal tidak semudah dengan melakukan investasi di instrumen investasi lainnya, karena risiko yang tinggi dan faktor ketidakpastian maka diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli (Halim, 2005). Hasil penelitian yang dilakukan Rachmawati Annisa (2022) membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Burhanuddin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra, (2021) menjelaskan bahwa Pengetahuan investasi positif, tapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Rumusan Masalah

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan mengenai minat investasi saham bagi mahasiswa, maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu berisi mengenai ulasan singkat permasalahan penelitian di latar belakang masalah. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut : Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi STIE SEMARANG dan Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi STIE SEMARANG

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi STIE SEMARANG. Dan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Galeri Investasi STIE SEMARANG.

2. METODE

Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi Populasi adalah mahasiswa di STIE SEMARANG angkatan 2020-2022 sejumlah 1.632 Mahasiswa yang terdiri dari 1.308 mahasiswa prodi manajemen dan 324 mahasiswa akuntansi, data yang diperoleh dari BAAK STIE SEMARANG angkatan 2020-2022 semester genap.

Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan metode untuk menarik sampel adalah non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling ini merupakan cara penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria.

Dari populasi Mahasiswa STIE SEMARANG yang dapat dikelompokkan ke dalam Teknik *purpose sampling*, jadi peneliti memutuskan menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = jumlah sampel minimal N

= populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (batas kesalahan 10%). Berdasarkan rumus maka :

$$= \frac{1.632}{1 + 1632 (10\%)^2}$$

$$= \frac{1.632}{1 + 1.632}$$

$$= \frac{1.632}{2.632}$$

$$= 94,226$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 94,226 ; ditetapkan oleh peneliti menjadi 95 responden.

Metode penelitian ini adalah metode pengumpulan data menggunakan kuantitatif dengan menyebar angket (kuesioner) dan menggunakan studi pustaka. Penelitian ini merupakan penelitian regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE SEMARANG Pada Galeri Iinvestasi STIE SEMARANG

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least square*), perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan dengan memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

- Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f beranggapan bahwa nilai residual ikut serta distribusi normal. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* atau biasa disebut dengan uji K-S yang tersedia dalam program SPSS.

Table 1.1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,58174270
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,046
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Kolmogorovsmirnov sebesar 0,051 dan disignifikansi 0,200 ($0,200 > 0,05$) yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

- Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independent dalam suatu model regresi linear berganda. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *variance inflation Factor* (VIF) < 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi multikolinieritas.

Table 1.2. Uji Multikolinieritas

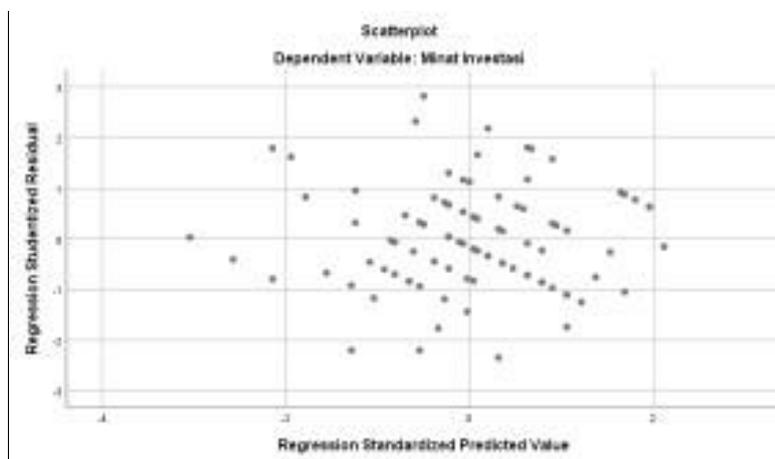
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	,915	1,093
	Pengetahuan Investasi	,915	1,093
a. Dependent Variable: Minat Investasi			

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini baik dan tidak terjadi multikolinieritas serta memenuhi syarat normalitas data.

- Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas didalam penelitian ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola

tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1.1. Uji Heteroskedastisitas



Dengan melihat grafik Scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dimana tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu X1 dan X2 terhadap variabel; dependen atau terikat yaitu Y. Berikut ini adalah hasil analisis linear regresi berganda: **Tabel 1.3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,702	1,623		1,665	,099
	Literasi Keuangan	,605	,088	,561	6,890	,000
	Pengetahuan Investasi	,222	,078	,230	2,832	,006

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Persamaan regresi diperlihatkan pada kolom (Unstandardized Coefficients) dan hasilnya sebagai berikut :

$$Y = 2,702 + 0,605 X1 + 0,222 X2$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) sebesar 2,702. Artinya adalah apabila variabel independen nol (0). Maka minat investasi sebesar 2,702.

- b. b_1 = nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,605 dapat diartikan jika setiap peningkatan Literasi Keuangan akan meningkatkan minat investasi.
- c. b_2 = nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (X_2) sebesar 0,222 dapat diartikan jika setiap peningkatan Pengetahuan Investasi akan meningkatkan minat investasi.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji-t melihat seberapa jauh pengaruh variabel penjelasan dapat menerangkan variasi variabel terikat secara individu. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas signifikan dengan tingkatan kepercayaan tertentu yang dipilih (α). Dalam penelitian ini α yang digunakan sebesar 5% (0,05). Hasil uji t penelitian literasi keuangan pengetahuan investasi dengan minat investasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 1.4. Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,702	1,623		1,665	,099
	Literasi Keuangan	,605	,088	,561	6,890	,000
	Pengetahuan Investasi	,222	,078	,230	2,832	,006

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil uji t menunjukkan apabila tingkat signifikansi (sig t) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika taraf signifikansi (sig t) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesis tidak diterima artinya variabel independen tersebut tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. **Uji Kelayakan Model (uji F)**

Uji kelayakan model dapat dilihat dengan hasil uji F. Uji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah model linear tersebut sudah tepat atau belum, maka dilihat dengan membandingkan probabilitas dari hasil perhitungan uji F. Jika menunjukkan nilai probabilitas < 0.05 maka model dalam regresi tersebut merupakan model yang fit. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 1.5. Hasil Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,757	2	93,379	36,529	,000 ^b
	Residual	235,180	92	2,556		
	Total	421,937	94			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.11 nilai $F_{hitung} 36,529 > F_{tabel} 3,10$ dengan tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut merupakan model yang fit. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Tabel 1.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Su ^a b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,443	,431	1,599

Berdasarkan output di atas diketahui nilai adjusted R Square sebesar 0,431 (43,1%), hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode regresi berganda yang didapatkan dimana variabel bebas yaitu literasi keuangan, pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yakni Minat Investasi 43,1%. Sedangkan sisanya 56,9% lainnya dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam regresi ini seperti motivasi diri, persepsi resiko, *overconfidence*, manfaat investasi, perilaku keuangan, faktor demografi, efikasi keuangan, pengalaman investasi, modal minimal, pelatihan pasar modal, faktor lingkungan, persepsi return, kemajuan teknologi dan persepsi imbal hasil.

4.KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penilaian mengenai variabel-variabel penelitian yang mempengaruhi Minat Investasi pada Galeri Investasi STIE SEMARANG, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Galeri Investasi STIE SEMARANG. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian diterima. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi pada Galeri Investasi STIE SEMARANG. Dengan demikian, hasil menunjukkan bahwa hipotesis pertama penelitian diterima.

Saran bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Misalnya, lingkungan mahasiswa, mata kuliah pasar modal, iklan investasi, besaran pendapatan. Dengan penambahan variabel yang baru maka diharapkan akan muncul berbagai temuan baru yang belum ditemukan atau belum dipecahkan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas sampel yang digunakan. Misalnya melibatkan mahasiswa diluar kampus dikarenakan media yang digunakan dalam penelitian berupa google form sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan sampel diluar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, Bayu P. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia).

- Anjelina, A., Bagis, F., & Darmawan, A. (2021). Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Return Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Akuntansi dan Pajak*, 1-11.
- Bangun, Venti Laksita. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Yogyakarta)*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia).
- Dewi, I. G., Mirayani, L. P., Pramanaswari, A. S., & Rengganis, R. M. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati). *Pendidikan Tambusai, VII No.1*, 2150-2157.
- Faidah, F. (2019, Mei 25). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Manajemen*, 1-13
- Hikmah, & Rustam, T. a. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Manajemen dan Keuangan, VIII No.2*, 131-140
- Kusumawati, Wiwit. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus)*. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Kudus).
- Mahir. (2020, April 29). *Cara Membuat Nomor Halaman Skripsi Berbeda Dalam 1 Dokumen Word Terbaru*. (Video). Youtube. https://youtu.be/xTQ1-qzh9Bw?sibbf99_ga012gklmj
- Meirini, D., & Waningsih, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Risiko Investasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di PMS. *Pendidikan Ekonomi, VIII No.1*, 1-16.
- Mustamin, Isradil. (2020, Juli 2). *Cara Membaca Output SPSS Analisis Regresi*. (Video). Youtube. <https://youtu.be/aT49ZpzFyA?si=E7Mbon402Pvj4AIS>.
- Nugraheni, S., Puspitasari, V. E., & Yetty, F. (2021, Desember). Pengaruh Literasi Keuangan syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Studi Ekonomi dan Keuangan Islam, II No. 2*, 122-141.
- Purwanto, B., Sari, A. W., & Viana, E. D. (2023, Juni). Literasi Keuangan dan Faktor yang mempengaruhi Minat Pelaku UMKM Berinvestasi di Pasar modal: Analisis theory of planned behavior. *Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, VI No. 3*, 314-327.
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Semarang. *Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah, III No.1*, 17-37.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung; CV Alfabeta.
- Teknomia. (2021, Desember 28). *Cara Membuat Daftar Pustaka Otomatis di Microsoft*. (Video). Youtube: <https://youtu.be/D1RSMzgPZDs?si=fKyLMyo3DEsuxNrv>
- Widiyantoro, Budi. (2020, Februari 27). *Tutorial Terlengkap Uji Data Primer Dengan SPSS Dilengkapi Cara Baca Output*. (Video). Youtube. https://youtu.be/XvjN-TS_2A4